

**PENGENALAN *SOCIAL ENTERPREUNERSHIP* UNTUK SISWA SISWI
PAKET C PKBM MERAH PUTIH KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

Khusnul Khotimah¹, Faizah Ulumi Firdausi²

khusnulhotimah@budiutomomalang.ac.id¹, faizahulumif@budiutomomalang.ac.id²

Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, Universitas Insan Budi Utomo
Malang

Abstrak

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Merah Putih merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan. PKBM saat ini telah menjadi wadah atau fasilitator pertemuan antara kebutuhan dan sumber daya belajar, fasilitator pertemuan antara masyarakat yang berkebutuhan belajar dengan sumber daya belajar sehingga terjadi peristiwa pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengenalan tentang ilmu kewirausahaan kepada peserta didik PKBM sehingga nantinya setelah menyelesaikan pendidikan di PKBM para peserta didik sudah ada bekal usaha apa yang cocok untuk dimulai ketika menyelesaikan pendidikan di PKBM ini. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi. Berdasarkan hal tersebut maka solusi yang diberikan kepada peserta didik di PKBM adalah memberikan materi dan pengenalan mengenai trik trik memulai dan mengembangkan usaha sehingga mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Kata Kunci : *Social Enterpreneursip*, Pengusaha, PKBM.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 yang menyatakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang sering disingkat sebagai PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat. Program-program tersebut antara lain Pendidikan Kesetaraan (A,B dan C), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Kerumahtanggaan, dan lain-lainnya.

Muchlisin Riadi (2022) berpendapat bahwa PKBM adalah lembaga pendidikan nonformal yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi setempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Adanya PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan potensi-potensi yang ada sehingga proses pembangunan dapat tercapai. Kehadiran PKBM ini memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal di sekolah-sekolah negeri atau swasta dengan segala kendala yang ada seperti terkendala biaya, waktu dan usia.

PKBM Merah Putih merupakan PKBM yang didirikan di Dusun Genengan RT. 024 RW. 006 Desa Grimoyo RT 24RW 6 Kec. Karangploso Kab. Malang. PKBM ini

memiliki berbagai program pembelajaran dan pelatihan diantaranya program Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C. Peserta program pendidikan kesetaraan Paket A, B dan C umumnya adalah masyarakat yang memiliki keterbatasan biaya, waktu dan usia ataupun yang sebelumnya sempat mengenyam pendidikan formal dan kemudian putus di tengah jalan.

Untuk penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, tim PKM dari Universitas Insan Budi Utomo Malang mengkhususkan perhatiannya pada peserta program pendidikan kesetaraan paket C saja, yaitu siswa-siswi yang ingin mendapatkan ijazah SMA untuk melanjutkan ke jalur pendidikan Perguruan Tinggi. Peserta paket C di PKBM Merah Putih berjumlah kurang lebih 20 orang yang terdiri dari siswa dan siswi dengan tingkatan umur yang berbeda.

Sebagai wadah yang menyajikan pendidikan layaknya pendidikan formal, program pendidikan kesetaraan paket C juga mempersiapkan siswa siswinya untuk memiliki standar ilmu pengetahuan yang sesuai sehingga mereka nanti juga mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Mata pelajaran yang diajarkan pun juga sama seperti halnya pendidikan formal tingkat SMA yang diantaranya adalah matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Kewirausahaan.

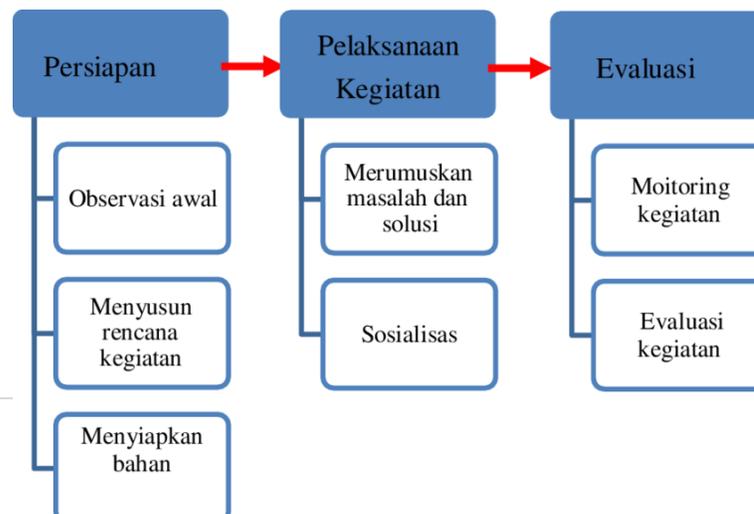
Menurut hasil penelitian Nina Karlina Dkk (2019), sosialisasi pemberdayaan kewirausahaan menimbulkan kesadaran serta jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa maupun masyarakat guna siap bersaing pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepada masyarakat Desa Cisempur adalah pemanfaatan internet yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital dalam kewirausahaan. Juga sangat diharapkan meningkatnya kepercayaan diri pada setiap wirausaha yang tengah merintis usahanya.

Konsep kewirausahaan memiliki kisaran arti yang luas. Di satu sisi ekstremnya, wirausahawan adalah orang yang memiliki dorongan kuat untuk merintis perubahan, memiliki karakteristik yang hanya ditemukan dalam sebagian kecil populasinya. Sifat-sifat entrepreneur antara lain ekstrover, ramah, sopan, baik hati, menuruti hati nurani, tuntas, seimbang, memiliki tujuan yang jelas, bertindak luhai, cerdas, tajam di antara kondisi ekstrem dari pandangan yang dogmatis, cerdas (lebih dari sekedar kemampuan analitis, pengetahuan pasif, tetapi kemampuan secara aktif menemukan sesuatu yang baru atau sintesis dengan sentuhan kreativitas); sintesisnya, rencana atau ide harus layak.

Oleh karena itu, tim PKM Universitas Insan Budi Utomo Malang berencana akan memberikan pengajaran materi kewirausahaan yaitu Meningkatkan motivasi siswa siswi dalam ilmu kewirausahaan sehingga bisa jadi bekal bagi mereka untuk membuka usaha nantinya.

METODE

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Pengenalan Social Enterpreunership bagi siswa siswi PKBM Merah Putih" ini dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahapan pelaporan, seperti terlihat pada urutan gambar



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut Tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan dan Persiapan media pembelajaran dan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Screening

Pada tahap ini akan dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif, sosialisasi, observasi, serta pemaparan materi secara langsung

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan analisis, pendidikan dan sosialisasi pada sekolah yang digunakan.

4. Evaluasi

Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya minat dan motivasi mitra terhadap pembelajaran kewirausahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi.

5. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

HASIL

Metode pengabdian melakukan sebuah metode dalam pembelajaran sehingga menghasilkan sebuah pemahaman akan sebuah materi dalam kewirausahaan yang membuat peserta didik menjadi bersemangat dan menyenangkan materi kewirausahaan yaitu melalui trik trik jadi wirausahaan sukses. Subjek pada pengabdian kali ini adalah siswa siswi Paket C PKBM Merah Putih Malang. Langkah langkah yang dilakukan dalam memberikan penyampaian materi mengenai apa itu ilmu wirausaha, trik trik motivasi kewirausahaan, pemutaran video salah satu pelaku wirausaha sukses.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi PKBM

Sebagai seorang pengusaha atau calon pengusaha, tentunya spirit dalam menjalankan usaha tidak boleh luntur atau patah semangat. Motivasi usaha merupakan suatu hal penting yang harus ada dalam diri setiap entrepreneur muda atau yang sudah berpengalaman. Tanpa adanya sebuah motivasi, bisa dipastikan segala sesuatunya termasuk impian yang selama ini diidam-idamkan akan terasa sangat sulit untuk dicapai dan diperluas kesuksesannya.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Sebenarnya salah satu kunci untuk mendapat kesuksesan adalah dengan pantang menyerah serta tidak patah semangat dalam segala kondisi apapun. Maka dari itu, untuk membantu kesuksesan seluruh calon pengusaha serta pengusaha

yang telah berkecimpung dalam dunia bisnis, berikut kiat-kiat penting agar motivasi dalam usaha tidak pernah padam.

1. Memiliki Goals Atau Tujuan yang Nyata

Tentunya sebagai seorang entrepreneur pasti ada tujuan atau goals yang dicapai. Entah itu saat baru pertama kali mencoba atau saat yang sudah berjalan. Sebagian goals tersebut pastinya ada yang secara spesifik maupun yang hanya sebagai pelengkap. Namun keseluruhannya haruslah menjadi tujuan yang benar-benar ingin dicapai dan diraih sebagaimana mestinya.

2. Memiliki Role Model Wirausahawan yang sukses

Jika dilihat, kisah sukses seorang pengusaha terdapat hampir ribuan bahkan jutaan cerita. Sehingga bagi seorang entrepreneur muda tidak boleh patah semangat dalam menggapai mimpimimpinya.

3. Membangun Relasi Komunitas pengusaha

Sebagai seorang entrepreneur, bergabung kedalam sebuah komunitas merupakan hal wajib yang harus diikuti. Karena seorang pengusaha pasti membutuhkan teman atau kelompok dalam mengembangkan usahanya. Sebuah komunitas atau grup, nantinya akan saling memberikan informasi bagaimana cara membuat sebuah usaha yang makin sukses di era selanjutnya, dan Anda akan mengetahui bagaimana teknik-teknik dalam menjalankan dunia usaha juga apa yang tidak boleh dilakukan dalam sebuah bisnis.

4. Berada dalam aturan yang benar

Sebagai seorang entrepreneur, dalam mengejar sebuah jalan kesuksesan pasti akan mendapat berbagai rintangan dan juga halangan di depannya. Tentu saja hal tersebut akan memberikan berbagai dampak, mulai dari stress, kesehatan menurun, dan hal terparahnya adalah sebuah rasa depresi.

5. Membuat Jadwal aktifitas sehari-hari

Untuk meningkatkan produktivitas serta menjaga agar tetap produktif setiap hari, maka menjadwalkan agenda setiap pagi adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap entrepreneur muda.

DISKUSI

Pada sesi diskusi, para peserta diberikan pemahaman tentang media untuk menyalurkan bakat usaha misalnya dengan mengarahkan para peserta merancang jenis usaha apa yang akan dijalankan, bagaimana memulainya, strategi apa yang akan dijalankan mulai dari awal usaha itu didirikan sampai usaha itu berjalan. Dan dalam menjalankan usaha itu juga dibutuhkan evaluasi pencapaian dari usaha tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu para peserta didik di PKBM ini membuka cakrawalanya tentang dunia kewirausahaan. Ilmu kewirausahaan ini sangat berguna bagi peserta khususnya didalam mengarungi kehidupan mereka nanti manakala mereka nanti sudah menamatkan pendidikannya. Bagaimana cara membuka ide usaha, menjalankan ide usaha tersebut dengan berbagai strategi dan kiat kiat sehingga apa yang diharapkan dari usaha tersebut bisa berhasil dan berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Kiyosaki, Robert T, 2006, *The Cashflow Quadrant Kaya Menuju Kebebasan Finansial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muchlisin Riadi . (2022). <https://www.kajianpustaka.com/2022/09/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-pkbm.html>
- Sargent, D Frank, 1996, *Memilih Bisnis Yang Menjajjikan Keuntungan Melimpah*, Jakarta: Dinastindo Adiperkasa Internasional.
- Sihombing, U. & G. (2010). *Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia pada Masa Perintisan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Tarmudji Tarsis, 2000, *Prinsip-prinsip Wirausaha*, Yogyakarta:Liberty Ulum, Bahrul. (2020), *Mengenal PKBM Sebagai Lembaga Ilmu di Masyarakat*. <https://www.kompasiana.com/penaulum/5e623019097f363dcf628362/mengenal-pkbm-sebagai-lembaga-ilmu-di-masyarakat>. 6 Maret 2020, 18:23.
- Vianus, Agus, 2008, *Karakter Sukses Untuk Membentuk Pribadi Fantastis Demi Mendulang Sukses Tak Terbatas Dalam Karir dan Bisnis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Waringin, Tung Desem, 2008, *Financial Revolution*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama